

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT  
TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) UNTUK MENINGKATKAN  
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
AKUNTANSI KELAS XI IPS SMA NEGERI 8 MALANG  
TAHUN AJARAN 2013/2014**

Novela Nariska Putri  
Universitas Sebelas Maret  
novela@student.uns.ac.id

**ABSTRAK**

*Pelaksanaan pembelajaran akuntansi kelas XI IPS 1 SMA Negeri 8 Malang dengan metode ceramah, tanya jawab, penugasan. Aktivitas dan hasil belajar yang diperoleh kurang memuaskan, aktivitas siswa pasif, dan hasil belajar kurang dari KKM. Tujuan penelitian adalah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD), diharapkan bisa meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 8 Malang tahun ajaran 2013/2014. Jenis penelitian penelitian tindakan kelas di SMA Negeri 8 Malang, semester 2 tahun ajaran 2013/2014. Dilaksanakan 2 siklus, materi jurnal penyesuaian dan kertas kerja perusahaan dagang. Subyek 34 siswa kelas XI IPS 1. Pengumpulan data: tes, observasi, dokumentasi, catatan lapangan. Hasil penelitian menunjukkan aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat di atas KKM. Saran Bagi Sekolah, memfasilitasi pelatihan, bagi guru, untuk menerapkan di kelas agar dapat mengatasi masalah keaktifan siswa dalam pembelajaran, bagi peneliti, satu kelompok didampingi satu observer.*

*Kata Kunci: metode STAD (Student Teams Achievement Division), aktivitas belajar, hasil belajar.*

*Implementation of accounting learning for the eleventh grade students of Social Studies 1 at SMAN 8 Malang is delivered by lecture method, discussion, and assignments. activity and learning outcomes still unsatisfactory, activity of the student tend to be passive and learning outcomes less than the standard passing grade. The purpose of research is the application of Model Student Teams Achievement Division (STAD) expected to increase the activity and student learning outcomes in accounting subject for the eleventh grade students of Social Studies 1 at SMAN 8 Malang in 2013/2014 academic year. This research is Classroom Action Research (CAR) held in SMAN 8 Malang in the second semester of 2013/2014 school year. Conducted in two cycles on Adjusting Entries and Trade Working Paper Company material. Subject 34 students of class XI IPS 1. Data collection through test, observation, documentation, and field notes. Results showed activity and student learning outcomes increases above the standard passing grade. Suggestions for Schools, facilitating training for teachers, to implement in the classroom in order to overcome the problem of students' activity in learning, for researchers, one group was accompanied by one observer.*

*Keywords: STAD (Student Teams Achievement Division) method, learning activity, learning outcome*

**I. PENDAHULUAN**

Prinsip pembelajaran yang baik adalah prinsip keterlibatan langsung atau berpengalaman. Selain itu, prinsip belajar adalah berbuat (*learning by doing*), prinsip ini mempunyai makna bahwa belajar bukan hanya sekedar mendengar, mencatat sambil duduk di bangku, akan tetapi belajar adalah proses beraktivitas. Agar tujuan pembelajaran di kelas dapat tercapai dengan baik sesuai yang diharapkan, seorang guru harus memberikan pengajaran atau menciptakan lingkungan yang menyenangkan. Dengan pembelajaran berbasis kelompok atau pembelajaran kooperatif diharapkan siswa mampu menyerap ilmu dan memperoleh pengetahuan dari guru. Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil wawancara dengan beberapa siswa jurusan IPS di SMA Negeri 8 Malang

,bahwasanya pelaksanaan pembelajaran yang disampaikan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan, hal ini cenderung membuat siswa bosan dan malas untuk menemukan pengetahuannya sendiri dalam proses belajar yang dapat mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar siswa.

Peneliti memilih model pembelajaran STAD karena selain dapat melatih siswa untuk aktif berfikir juga melatih aktif dalam bekerja dalam kelompok belajar, diharapkan aktivitas yang mengalami kendala seperti halnya *visual activities*, *oral activities*, *listening activities*, dan *emotional activities* dapat teratasi. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti melakukan penelitian berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 8 Malang Tahun Ajaran 2013/2014”.

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah adalah: 1) Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri 8 Malang? 2) Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri 8 Malang?

Belajar kooperatif tipe STAD melalui lima tahapan yang meliputi: 1) tahap penyajian materi, 2) tahap kegiatan kelompok, 3) tahap tes individual, 4) tahap penghitungan skor perkembangan individu, dan 5) tahap pemberian penghargaan kelompok (Isjoni, 2010). Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan siswa ataupun dengan siswa itu sendiri. Yang mana akan mengakibatkan suasana kelas menjadi segar dan kondusif. Aktivitas belajar itu adalah aktivitas yang bersifat fisik, maupun mental yang selalu terkait satu sama lain selama kegiatan belajar, dan selanjutnya akan membuahkan aktivitas belajar yang optimal (Sardiman, 2006:100). Menurut Sanjaya (2008:137) aktivitas belajar itu tidak hanya berupa aktivitas fisik semata, akan tetapi juga melibatkan aktivitas mental dan emosional.

Menurut Jessica (2009:1-2) faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar, yaitu: 1) Faktor Internal (dari dalam individu yang belajar) yaitu yang mempengaruhi kegiatan belajar ini lebih ditekankan pada faktor dari dalam individu yang belajar. Adapun faktor yang mempengaruhi kegiatan tersebut adalah faktor psikologis; 2) Faktor Eksternal (dari luar individu yang belajar), yang berkaitan dengan faktor dari luar siswa. Adapun faktor yang mempengaruhi adalah mendapatkan pengetahuan, penanaman konsep dan keterampilan, dan pembentukan sikap; 3) Hasil Belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai dari penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dilakukan selama proses belajar mengajar. Teori konstruktivisme menyatakan peran guru dalam pembelajaran adalah sebagai fasilitator atau moderator hal ini berkaitan dengan model pembelajaran STAD tahap kegiatan pembelajaran

## II. METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini berdasarkan pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitiannya menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*).

Peneliti bertindak sebagai pemberi tindakan, sehingga penelitian ini menuntut kehadiran peneliti di lapangan. Di dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai perencana kegiatan, penyusun rencana pembelajaran, pemberi tindakan, pengumpul data, peng analisis data, dan pelapor hasil penelitian.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SMA Negeri 8 Malang, karena peneliti pernah menjalani Praktik Pengalaman Lapangan dan melakukan pengamatan selama waktu kurang lebih dua bulan. Hasil pengamatan selama Praktik Pengalaman Lapangan yaitu kegiatan pembelajaran yang diterapkan adalah model pembelajaran konvensional dan hal tersebut membuat aktifitas dan hasil belajar siswa menurun. Berdasarkan hal tersebut peneliti mencoba untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa dengan metode pembelajaran kooperatif model STAD pada mata pelajaran akuntansi.

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 8 Malang yang berjumlah 34 siswa, dan dilaksanakan pada semester dua. Subyek penelitian ini heterogen dilihat dari kemampuannya. Berdasarkan pengamatan, guru mata pelajaran akuntansi belum menerapkan metode pembelajaran kooperatif model STAD.

Data yang diperoleh yaitu nilai tugas sebelum penerapan dan sesudahnya. Sumber data adalah seluruh siswa yang menjadi subjek penelitian yaitu kelas XI IPS 1. Teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut: tes, observasi, dokumentasi, catatan lapangan.

Dalam penelitian ini, data-data yang diperoleh ketika melakukan penelitian diproses dengan cara menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Data tersebut dianalisis dan direduksi secara sistematis berdasarkan kelompok data secara terorganisir menurut kriteria masing-masing untuk dilakukannya penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2012:247), teknik analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu tahap reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan *conclusion drawing/ verification* (penarikan kesimpulan).

Untuk mengetahui hasil belajar siswa aspek kognitif pada saat pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif model STAD dapat dilihat dari nilai tugas untuk setiap siklus. Sedangkan untuk hasil belajar afektif dapat dilihat dalam lembar observasi tentang sikap siswa pada saat pembelajaran yang dicatat oleh peneliti. Untuk mengetahui hasil belajar siswa, dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jawaban benar}}{\text{soal}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan selama pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif model STAD berlangsung, maka dapat dilihat dari lembar observasi aktivitas dan catatan lapangan. Untuk mendapatkan presentasi keberhasilan tindakan aktivitas guru, dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ keberhasilan tindakan} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Adaptasi dari Fajarrina (2010:71)

Sebelum melaksanakan siklus-siklus terlebih dahulu dilakukan observasi awal untuk mengetahui permasalahan siswa sehingga dapat merencanakan penelitian tindakan kelas pada siklus I sampai pada siklus selanjutnya.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 8 Jalan Veteran No. 37 Malang. Sebelumnya dilakukan tindakan observasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi masalah pada waktu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sekitar bulan Oktober-November 2013. Telah diidentifikasi beberapa masalah adalah: Pembelajaran yang diterapkan masih berpusat kepada guru, siswa jarang terlibat dalam proses pembelajaran. Guru masih menggunakan metode konvensional (ceramah dan pemberian tugas).

Penelitian siklus I dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dan terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), refleksi. Langkah pertama adalah memahami langkah-langkah proses pembelajaran dengan menggunakan model STAD. Pada awal kegiatan penelitian, peneliti melaksanakan tindakan berdasarkan lima komponen utama yang ada dalam STAD, yaitu penyajian materi, kegiatan kelompok, tes individual, skor perkembangan individu, penghargaan tim. Refleksi digunakan untuk menentukan apakah pada siklus I sudah berhasil atau belum.

Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dengan penerapan model pembelajaran STAD, menunjukkan adanya perubahan kearah yang lebih baik. Hasil belajar aspek kognitif, hampir setengah dari jumlah siswa di kelas sudah mencapai nilai di atas KKM SMA Negeri 8 Malang yaitu 76, yang berarti sudah tuntas belajar. Pada penerapan model pembelajaran STAD kali ini masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki di tindakan selanjutnya, maka harus diambil tindakan perbaikan antara lain sebagai berikut: Guru lebih memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam berdiskusi, bertanya, bertukar pikiran dengan teman, Guru lebih memperhatikan seluruh siswanya, agar semua siswa mendapatkan kesempatan yang sama dalam bertanya. Penelitian siklus II ada empat tahapan yaitu: perencanaan tindakan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi, dan refleksi.

#### **Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi dengan Metode Pembelajaran Kooperatif Model *Student Team Achievement Division* (STAD)**

Aktivitas adalah indikator yang dapat menunjukkan tingkah laku siswa dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran STAD terdiri dari lima tahapan. Dalam kelima tahapan tersebut, terdapat aktivitas yang diamati antara lain: *Visual Activities*: memperhatikan penjelasan dari guru, membaca; *Oral Activities*: meneruskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, diskusi, interupsi; *Listening Activities*: mendengarkan; *Emotional Activities*: suasana hati siswa saat menerima pelajaran.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama melakukan penelitian, peningkatan yang terjadi pada aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran STAD antara lain disebabkan oleh:

1. Model pembelajaran STAD sendiri memberikan kesempatan kepada kelompok untuk saling berinteraksi antar anggotanya. Dan setiap kelompok mempunyai tanggungjawab atas anggota kelompoknya untuk menguasai materi yang didiskusikan bersama. Dengan demikian secara tidak langsung siswa dituntut untuk aktif melakukan komunikasi antar sesama anggota kelompok maupun dengan guru.
2. Adanya pemberian penghargaan pada kelompok yang mempunyai nilai rata-rata tertinggi dan aktif dalam pembelajaran. Penghargaan tersebut dapat memacu siswa untuk memahami materi dan aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dapat memberikan kontribusi individual kepada kelompok.
3. Adanya kegiatan kelompok/diskusi kelompok dapat membuat suasana pembelajaran lebih hidup dengan adanya tanya jawab antar sesama anggota kelompok ataupun siswa dan guru. Sehingga dapat membuat siswa merasa nyaman dan menyenangkan dalam belajar. Dan siswa tidak perlu takut ataupun malu-malu dalam melakukan aktivitas di kelas.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran STAD dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Siswa tidak hanya diam dan mendengarkan, tapi juga harus ikut aktif dalam setiap kegiatan dalam proses pembelajaran.

#### **Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi dengan Metode Pembelajaran Kooperatif Model *Student Team Achievement Division* (STAD)**

Hasil belajar siswa dalam penelitian diperoleh dari hasil pengamatan untuk aspek afektif dan hasil tes individual siswa selama kegiatan berlangsung untuk aspek kognitif. Hasil belajar mencerminkan kemampuan siswa dalam mencapai suatu kompetensi dasar selama pembelajaran dengan menggunakan model STAD.

Dari hasil penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa setelah penerapan model pembelajaran STAD siklus I adalah 75,36 dengan skor tertinggi 80 dan jumlah siswa yang tuntas kurang dari setengah dari jumlah siswa. Demikian hasil penelitian pada siklus II dengan model pembelajaran STAD rata-rata nilai skor tes individual siswa meningkat menjadi 88,89 dengan skor tertinggi 90 dan hampir seluruh siswa memperoleh nilai di atas KKM 76.

Melihat nilai rata-rata tes individual siswa di atas, dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran STAD dapat meningkatkan hasil belajar dengan materi Jurnal Penyesuaian dan Kertas Kerja Perusahaan Dagang bagi siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 8 Malang, khususnya untuk aspek kognitif.

Model pembelajaran STAD yang memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dengan anggota kelompoknya dengan membagi informasi antar anggota. Adanya *emotional activities* yang positif yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Adanya penghargaan yang akan diberikan untuk kelompok yang memiliki skor tertinggi. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **IV. KESIMPULAN**

Dari penelitian yang telah dilaksanakan di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 8 Malang, maka dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar siswa dalam penerapan metode pembelajaran kooperatif model STAD siklus II mengalami peningkatan dibandingkan siklus I.
2. Hasil belajar siswa setelah penerapan metode pembelajaran kooperatif model STAD mengalami peningkatan.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga makalah ini dapat terselesaikan. Tak lupa pula penulis mengirimkan salam dan shalawat kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Dalam kesempatan ini dengan rasa hormat penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Seluruh panitia seminar nasional Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk membuat makalah.
2. Kepada kedua orang tua dan saudara-saudara yang selalu mendukung saya.

Prosiding Semiar Nasional Pendidikan Ekonomi & Bisnis  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Sebelas Maret Surakarta  
Sabtu, 07 November 2015

**REFERENSI**

- Arikunto, S. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Dimiyati & Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Isjoni. 2010. *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*. Bandung. Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Pembelajaran Kooperatif meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Majid, A. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Suprijono, A. 2011. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta. PT Rineka Cipta.